#### BAB V

## SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Manajemen pengelolaan di TPQ Ibrahimy Langse sudah berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Karena menggunakan fungsi manajemen secara terstruktur, dimulai dari perencanaan manajemenya, pengorganisasian, pelaksanaan proses, pengawasan dan evaluasinya. Hal itu dilakukan guna untuk memaksimalkan sumber daya manusia sebagai penunjang keberlangsungan kegiatan TPQ Ibrahimy langse untuk mencetak santri yang memiliki jiwa Qurani.

Penerapan metode yanbu'a menjadi faktor utama keberlangsungan kegiatan di TPQ Ibrahimy Langse. Metode Yanbu'a merupakan metode membaca, menulis dan juga menghafal al-qur'an yang dilakukan dengan cara membaca langsung, tepat, lancar dan juga berkelanjutan sesuai dengan kaidah makhorijul hurufnya. Adapun penerapan metode yanbu'a di TPQ Ibrahimy Langse di awali dengan mengucap salam, membaca fatihah bersama, membaca do'a pembuka yanbu'a, mengecek doa-doa harian, muroja'ah bersama-sama, latihan menulis dan menulis menggunakan julid masing-masing santri, evaluasi muroja'ah dan membaca doa pulang.

Faktor penghambat dalam pegelolaan manajemen tahfidzul qur'an di TPQ Ibrahimy terdiri dari: a) faktor internal yaitu sarana prasarana yang belum lengkap, tingkat kecerdasan anak yang berbeda, kondisi anak. b) faktor eksternal meliputi: kerjasama orangtua, lingkungan rumah.

Kemudian faktor pendukungnya terdiri dari: a) faktor internal yang meliputi visi dan misi yang mendukung, dewan asatidz yang sudah memiliki syahadah, dukungan sarana dan prasarana yang memadai, motivasi belajar. b) faktor eksternalnya ialah: lingkungan belajar yang baik, orangtua yang aktif dengan perkembangan santri.

#### B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberi beberapa saran sebagai berikut:

- Sebaiknya lembaga pendidikan menambah ruangan khusus untuk para asatidz agar ketika jam istirahat asatidz dapat mengerjakan tugasnya di ruangan khusus atau kantor.
- Diadakannya kegiatan yang lebih intens dengan wali santri guna untuk memotovasi para wali santri agar lebih intens mendampingi santri ketika berapa di luar lingungan TPQ Ibrahimy.
- 3. Kekompakan asatidz akan memudahkan asatidz dalam menyampaikan pembelajaran terhadap santri, untuk itu saling berkoordinasi dan memiliki kerjasama yang baik sangat dibutuhkan untuk mencetak santri yang baik dan berjiwa qur'ani.

# C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telahn memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Manajemen pengelolaan tajfidzul qur'an dengan metode yanbu'a di TPQ Ibrahimy Langse". Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, dan bagi TPQ Ibrahimy Langse semoga manajemen pengelolaannya semakin baik. Penulis memohon maaf apabila dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi terdapat kesalahan atau kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi pembaca sebagai evaluasi kedepannya. Semoga penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan mampu mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan. Aamiin